

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam studi ini mencakup penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui paradigma kualitatif. Hakekat dari riset kualitatif adalah upaya untuk menyajikan data dalam bentuk narasi, baik yang terucap maupun tertulis, yang bersumber dari subjek penelitian serta fenomena yang teramati. Sementara itu, metode riset merujuk pada suatu prosedur ilmiah yang dipakai guna menghimpun informasi yang valid, dengan sasaran utama untuk mengungkap, memperkaya, sekaligus mengaplikasikan pemahaman terhadap suatu hal, menyelesaikan kendala yang ada, maupun memprediksi potensi isu di masa depan.<sup>17</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif untuk menganalisis perubahan perilaku mahasiswa pascasarjana dalam pencarian informasi. Temuan riset memperlihatkan kecenderungan mahasiswa untuk segera mengakses platform media sosial demi memperoleh data yang diinginkan. Sejumlah peserta survei menyatakan bahwa sumber daring menyajikan kepuasan lebih tinggi dan menyuguhkan temuan kajian teraktual.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rony Kountur, *Metode Penulisan untuk Penulis Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2004).

<sup>18</sup> Nurhayati dkk, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada di Era Search Engine," *Jurnal IPTEK-KOM* 16, no. 1 (Juni 2014): 29-40, <https://media.neliti.com/media/publications/228007-perilaku-pencarian-informasi-mahasiswa-p-477bde70.pdf>.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam dari perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.<sup>19</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan diambil oleh penulis adalah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi representasi suatu unit kasus yang diteliti. Subjek penelitian atau sering disebut informan adalah individu yang diminta memberikan informasi terkait fakta atau pendapat. Informasi yang diberikan oleh informan ini dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk mengungkap fakta di lapangan. Dalam penelitian ini, informan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.<sup>20</sup> Subjek penelitian disini adalah mahasiswa pascasarjana, dosen, dan pustakawan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

---

<sup>19</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & mixed methode* (Kuningan: Hidayatullah Quran Kuningan, 2019), 2.

<sup>20</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

## 2. Objek Penelitian

Subjek fokus pengkajian merupakan hal utama yang dikaji dan dianalisis selagi penelitian berjalan. Karakteristik utama objek adalah inti dari upaya riset, serta menjadi penentu arah dan pemahaman atas persoalan yang sedang diselidiki. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam ranah penelitian, klasifikasi data berdasarkan asal mula perolehannya terbagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder. Kedua tipe data ini senantiasa dimanfaatkan oleh para peneliti dalam upaya menggali penyelesaian atau menemukan jawaban atas isu yang sedang diselidiki, dengan implementasi yang bisa dilakukan secara terpadu maupun secara independen.

Informasi primer adalah riwayat yang dikumpulkan langsung dari pangkal mulanya. Data tadi kerap dinamakan data kasar, sebab diperoleh dari penelusuran lapangan yang masih memerlukan pemrosesan lebih lanjut supaya punya arti. Data awal dalam konteks ini yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber, seperti mahasiswa pascasarjana, dosen pascasarjana dan petugas perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

Informasi sekunder merujuk pada ragam data yang didapatkan setelah melalui proses pengolahan oleh pihak lain dari kegiatan riset lapangan. Sumber data semacam ini dapat ditemukan dalam beragam rujukan tertulis, contohnya seperti majalah, jurnal ilmiah, tulisan lepas, serta bermacam-macam temuan riset lain yang terkait. Fokus dari kajian ini adalah perilaku mahasiswa dalam upayanya menelusuri informasi. pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Sumber data**

Sumber data penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data adalah subjek penelitian tempat data yang menempel berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Demi mengamankan keabsahan informasi dalam riset ini, suatu keharusan untuk menetapkan metode-metode penghimpunan data yang cocok dan terstruktur, yakni wawancara serta observasi untuk data kualitatif. Guna mendapatkan ragam informasi seluas mungkin mengenai bagaimana para mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin mencari pengetahuan, maka pendekatan pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan merupakan metode memperoleh informasi dengan cara melihat langsung apa yang jadi bahan kajian atau kenyataan yang diselidiki. Pengamatan bisa dilaksanakan dengan pola yang telah ditentukan dengan acuan baku, atau tanpa pola baku di mana peneliti mencermati sewaktu-waktu mengikuti keadaan yang terjadi. Untuk kajian ini, pengamatan dilaksanakan

melalui tinjauan langsung terhadap alur perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin selama masa riset yaitu dari tanggal 19 hingga 22 November 2025. Penulis melakukan observasi menggunakan teknik ini agar menjelaskan dan merincikan suatu gejala yang ada di lapangan.<sup>22</sup>

2. Wawancara adalah sebuah kegiatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara penulis dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Proses ini dapat diartikan sebagai percakapan tatap muka antar pewawancara dan informan, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai objek penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam wawancara ini penulis ingin menanyakan beberapa mahasiswa pascasarjana, dosen dan petugas perpustakaan.<sup>23</sup>
3. Dokumentasi menunjuk pada proses pengumpulan informasi, baik dari materi tertulis maupun objek fisik, yang terkait dengan suatu kejadian atau kegiatan spesifik. Kegunaan dokumentasi adalah untuk memperkaya data hasil dari wawancara dan pengamatan langsung di lokasi riset. Dalam konteks studi ini, dokumentasi dilaksanakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data mengenai cara mahasiswa mencari informasi pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Dokumentasi yang dicari dari penelitian ini yang dimiliki perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

<sup>23</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>24</sup> Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## F. Teknik Analisis Data

Penyelidikan atas informasi dalam studi yang bersifat kualitatif merupakan sebuah prosedur yang terbentang selaras dengan durasi pengumpulan informasi, dan terus berlanjut sesudah tahap pemerolehan informasi usai selama rentang waktu tertentu. Menurut pandangan Miles serta Huberman, pemrosesan data kualitatif dijalankan secara dinamis dan tiada henti sampai titik di mana data dianggap telah mencukupi (jenuh). Prosedur ini mencakup tiga tingkatan: pemadatan informasi (reduksi), tampilan visualisasi data (presentasi), serta perumusan kesimpulan atau pengujian kebenaran. Kegiatan analisis data ini dijalankan secara berkelanjutan di tengah-tengah tahapan pengumpulan informasi sepanjang berlangsungnya penelitian.<sup>25</sup>

1. Penyusutan Informasi: Data lapangan yang banyak terkumpul menuntut pencatatan yang cermat serta terperinci. Penyusutan data bermakna memilah, meringkas, dan mengedepankan poin-poin sentral, memperhatikan segi-segi penting, dan mengidentifikasi pola serta tema. Tujuannya adalah memperoleh data yang lebih lugas, membantu peneliti dalam penerusan penghimpunan data dan penemuan data yang substantif.<sup>26</sup>
2. Penyuguhan Informasi: Pada bagian ini, peneliti memaparkan apa yang ditemukan dari risetnya, serta ilustrasi bagaimana hasil baru tersebut berkorelasi dengan studi-studi lampau. Tujuan dari penyampaian data riset adalah untuk menginformasikan aspek-aspek krusial dari isu yang diselidiki,

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

prosedur yang diterapkan, observasi yang didapat, interpretasi atas temuan, dan bagaimana hal-hal tersebut diintegrasikan ke dalam kerangka teoretis yang ada.<sup>27</sup>

3. **Penyimpulan Akhir dan Pembuktiannya:** Tahap ketiga melibatkan proses finalisasi kesimpulan sekaligus memvalidasinya. Sebuah simpulan yang dirumuskan pertama kali masih bersifat tentatif dan berpotensi mengalami revisi apabila tidak diperkuat oleh data yang meyakinkan. Akan tetapi, bilamana dugaan awal tersebut terdukung oleh fakta-fakta yang sah serta selaras dari pengumpulan data, maka simpulan itu dapat dinyatakan memiliki kredibilitas. Simpulan yang dihasilkan dalam studi kualitatif berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. yang telah dirumuskan sebelumnya atau berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 248.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252.